

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Musik adalah sarana untuk mengekspresikan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dengan melodi atau ritme serta mempunyai unsur atau keselarasan yang indah (Sila, 2012:1). Musik telah dikenal selama berabad-abad dan hampir semua aspek dalam masyarakat tidak dapat lepas dari musik. Dimanapun keberadaan manusia berada akan selalu terdengar berbagai jenis musik dimainkan. Musik yang dahulunya digunakan sebagai sarana hiburan pesta-pesta rakyat berkembang menjadi sarana penunjang diberbagai bidang misalnya di bidang pendidikan, kesehatan, ekspresi dan bakat. Musik juga telah berkembang menjadi banyak aliran diantaranya musik klasik, jazz, pop, rock.

Musik juga dijadikan sebagai objek sarana untuk mengajak orang-orang bersimpati tentang realitas yang sedang terjadi. Dengan demikian, musik juga dapat menjadi inspirasi orang yang mendengarkannya, karena melalui musik yang dialunkan memacu seseorang untuk bertindak, bersikap, bahkan dapat mengubah pola hidupnya. Hal yang terpenting dalam sebuah musik yaitu musik digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan melalui lagu. Lagu memiliki peran yang penting sebagai media yang universal dan efektif terutama melalui lirik-liriknya.

Menurut Semi (1984:95), lirik adalah puisi pendek yang mengapresiasi emosi. Dengan lirik lagu, seorang pencipta lagu ingin menyampaikan sebuah

pesan yang merupakan pengekspresian dirinya. Lirik lagu memiliki bentuk pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi tertentu kepada pendengarnya sehingga dapat pula menciptakan makna-makna yang beragam. Oleh karena itu, ketika sebuah lirik lagu diarsir dan didengarkan kepada khalayak juga mempunyai tanggung jawab yang besar atas tersebar luasnya sebuah keyakinan, nilai-nilai, bahkan prasangka tertentu (Setianingsih, 2007:7).

Saat ini, banyak pencipta lagu yang sangat kreatif dalam menciptakan lagu. Tidak sedikit lirik dan musik saat ini berubah dan berkembang mengikuti zamannya. Maka dari itu, banyak masyarakat diseluruh dunia mulai mempelajari bahasa asing dengan cara mendengarkan lagu sembari membaca liriknya. Tidak hanya sekedar mendengar dan membaca lirik lagu tersebut, namun para penikmat lagu biasanya juga mencari makna dari lagu tersebut agar mengerti tentang apa yang sebenarnya ingin diutarakan oleh penyair tersebut. Sama halnya dalam dunia permusikan Jepang, banyak anak-anak muda dipenjuru dunia yang sedang gemar-gemarnya mendengarkan lagu-lagu Jepang karena efek mendengar original soundtrack dari anime ataupun memiliki makna yang mendalam pada lirik lagunya. Maka dari itu, banyak musisi Jepang yang ikut meramaikan industri musik Jepang.

Jepang memiliki industri musik terbesar kedua di dunia, dibawah Amerika Serikat. Hal ini merupakan data yang dikemukakan oleh International Federation of the Phonographic Industry pada tahun 2006. Sebagai salah satu negara dengan industri musiknya yang sangat besar Jepang juga memiliki sebutan khusus untuk

musik populer yang dihasilkan di Jepang yakni J-pop. J-pop atau dapat disebut juga sebagai Japanese pop (musik pop Jepang) merupakan sebuah sebutan yang digunakan untuk musik populer Jepang yang dapat masuk ke dalam arus utama musik Jepang pada tahun 1990-an. Istilah J-pop pertama kali diciptakan oleh media massa Jepang untuk membedakan musik pop Jepang dengan musik dari negara yang lain. Dalam industri musik, J-Pop adalah genre musik yang sangat populer di Jepang dan memiliki banyak penggemar di dalam negeri dan di seluruh dunia. J-Pop memiliki berbagai bentuk termasuk lagu-lagu anime, lagu-lagu idol, musik populer, dan banyak lagi. Musik J-Pop memiliki banyak alasan mengapa sangat menarik dan populer, baik di Jepang maupun di seluruh dunia, salah satunya karena liriknya yang menyentuh pendengar. Banyak lirik lagu J-Pop yang telah disematkan pesan yang mendalam oleh pencipta lagu melalui tema-tema seperti cinta, persahabatan, dan mimpi, yang membuatnya sangat relevan dan menyentuh banyak penggemar di seluruh dunia.

Dalam dunia permusikan penyematan pesan dalam lagu telah banyak dilakukan oleh para pencipta lagu. Memberikan pesan dalam menciptakan sebuah lagu bukan hanya sebagai pelengkap saja yang dilakukan sedertan dari pencipta lagu tersebut. Melainkan ada musisi yang memang gemar menyelipkan pesan moral pada setiap album yang diproduksinya. Salah satunya musisi terkenal asal Jepang yang bernama Angela Aki.

Angela Aki yang merupakan musisi terkenal dan keturunan blasteran berdarah Jepang, Italia, Amerika. Lulusan ilmu politik dari George Washington University. Musisi Jepang Angela Aki sampai saat ini sudah merilis tujuh album,

salah satu album yang terkenal bernama Answer. Answer adalah album studio ke-3 milik Angela di bawah label Sony yang dirilis pada 25 Februari 2009. Album ini terjual 74.068 kopi di minggu pertama dan telah menduduki peringkat satu di tangga lagu Oricon

Album Answer berisi 13 lagu yang berjudul Tegami, Knockin 'On Heaven's Door, ANSWER, Somebody Stop Me, Daria, Final Destination, Our Story, Tasogare, We're All Alone, Rifurekushon, Rekuiemu, Black Glasses, Faita. Lagu-lagu yang terdapat dalam lagu tersebut adalah single yang sudah dirilis sebelumnya dan lagu baru lainnya. Dalam album Answer karya Angela Aki dengan komposisi lagu pertama yang berjudul ‘Tegami’ yang merupakan juga single kedelapan yang dimiliki Angela Aki yang dirilis pada 17 September 2008. Lagu tersebut mencapai nomor tiga di Oricon Weekly Charts, terjual lebih dari 200.000 kopi. Lagu ‘Tegami’ disertifikasi telah diunduh pada tahun 2016 oleh Recording Industry Association of Japan (RIAJ). Lagu ‘Tegami’ juga pernah dibawakan dalam film anime Colorful.

Pada album Answer karya Angela Aki terdapat lirik lagu yang berjudul Tegami yang merupakan salah satu lagu yang populer yang dimiliki Angela Aki. Alasan lagu Tegami menjadi salah satu lagu yang sangat populer Jepang karena didalamnya terdapat banyak kata-kata atau kalimat yang memiliki makna yang tersirat sehingga tak heran banyak yang tertarik untuk mendengarnya. Sebagai contohnya ada pada bait lirik lagu Tegami yang berbunyi sebagai berikut.

荒れた青春の海は厳しいけれど  
 明日の岸边へと 夢の舟よ進め  
*Areta seishun no umi wa kibishii keredo*  
*Asu no kishibe e to yume no fune yo susume*

Lautan masa remaja, pasti kan terasa menyakitkan  
Namun teruslah menatap hari esok dengan mimpimu

Membaca sepenggal bait dari salah satu judul lagu Tegami ~ *Haikai*

*Juugo no Kimi e* (手紙~拜啓十五の君へ~) album *Answer* karya Angela Aki

tersebut terlihat adanya makna yang tersirat yang ingin disampaikan dalam lirik lagu tersebut. Dalam bait lirik di atas kalimat *Areta seishun no umi wa kibishii keredo*/ “Lautan masa muda yang keras memang sulit, tetapi” mengandung makna yang tersirat. Laut adalah kumpulan air asin dalam jumlah yang banyak dan luas yang menggenangi dan membagi daratan atas benua atau pulau. Namun dalam lirik lagu tersebut, lautan digambarkan sebagai rintangan dalam perjuangan hidup ketika masa muda. Sehingga lirik lagu tersebut terdapat makna yang tersirat yang membuat penikmat musik tidak memahami makna yang sebenarnya yang ingin disampaikan oleh penyair.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti makna dan pesan moral dalam lirik lagu pada album *Answer* karya Angela Aki karena beberapa alasan. Adanya perbedaan sosial dan kebudayaan dalam bahasa yang digunakan, dapat menghambat seseorang dalam memahami sebuah makna kata. Permainan kata dan frasa yang disisipkan pada lirik lagu, menciptakan makna yang implisit atau tersirat, sehingga seringkali sukar dipahami oleh penikmatnya, ini terjadi karena setiap orang memiliki pengetahuan yang berbeda-beda. Selanjutnya dalam suatu karya sastra seperti lagu, mengandung banyak nilai-nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan manusia. Terakhir, karena makna dan pesan moral dalam sebuah karya sastra dapat di implikasikan dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan agar dapat

mengkaji lebih dalam, jenis-jenis makna dan memahami pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu.

### 1.2. Rumusan Masalah

1. Jenis-jenis makna apa saja yang terkandung pada lirik lagu dalam album *Answer* karya Angela Aki?
2. Pesan-pesan moral apa saja yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Answer* karya Angela Aki?

### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan jenis-jenis makna apa saja yang terkandung pada lirik lagu dalam album *Answer* karya Angela Aki.
2. Mendiskripsikan pesan-pesan moral apa saja yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Answer* karya Angela Aki?

### 1.4. Batasan Penelitian

Pada suatu penelitian tentu saja diperlukan batasan masalah yang bertujuan untuk menghindari pembahasan yang luas sehingga pembahasan dapat terfokus pada masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Penelitian ini memfokuskan untuk mencari tahu tentang makna dari beberapa lirik lagu yang terdapat dalam album *Answer*. Adapun lirik-lirik lagu dari Angela Aki dalam album *Answer* yang di analisis pada penelitian ini antar lain lagu yang berjudul *Tegami ~ Haikei Juugo no Kimi e*, *Our Story*, dan *Faita*. Alasan peneliti memilih ketiga lirik lagu tersebut karena terdapat banyak nilai positif yang lebih menonjol dibandingkan dengan lagu lainnya.

## 1.5. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoretis, diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan pada dunia sastra bahasa Jepang, khususnya dalam kajian Semiotika yakni pemahaman mengenai makna konotasi, makna denotasi serta Mitos yang terkandung pada kata-kata dari suatu lirik lagu pada album *Answer* karya Angela Aki.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam memahami bagaimana makna-makna yang terkandung pada lirik lagu dalam album *Answer* karya Angela Aki.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KONSEP DAN TEORI

#### 2.1. Kajian Pustaka

Penelitian dengan kajian semiotika yang berkaitan dengan teori denotasi, konotasi, dan mitos telah banyak dilakukan oleh beberapa mahasiswa. Peneliti menggunakan penelitian lain yang sesuai dengan tema yang diangkat untuk dijadikan referensi, pada penelitian pertama yang dilakukan oleh Suaib (2016) yang berjudul “Kajian Semiotika Komunikasi dalam Lagu Iwan Fals pada Album Keseimbangan 2010”. Penelitian Suaib pada tahun 2006 penelitian ini dibangun berdasarkan kajian pragmatik dan bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan pilihan kata (diksi) dan gaya bahasa semiotik dalam album Keseimbangan Iwan Fals. Persamaan penelitian yang dilakukan Suaib dengan penelitian ini yaitu menjadikan lirik lagu dan mencari makna yang terkandung dalam lagu tersebut. Namun metode penelitian Suaib ini menggunakan kajian semiotika menurut Charles Sanders Peirce sedangkan penelitian ini menggunakan teori semiotika model Roland Barthes untuk meneliti. Manfaat penelitian Suaib terhadap penelitian ini untuk menambah wawasan dan mendapatkan ilmu baru dalam penulisan penelitian ini.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Nina Prasetyaningsih (2016) yang judul “Representasi Makna Tekad Dalam Film “Kahaani” (Sebuah Analisis Semiotika Model Roland Barthes)”. Penelitian ini menggunakan teori dari Barthes dan metode deskriptif sebagai metode penelitiannya. Hasil penelitiannya yaitu

terdapat makna denotasi dan konotasi dalam film tersebut. Makna denotasi tentang tekad ditunjukkan dalam dialog antar pemain. Makna konotasi tentang tekad digambarkan melalui mimik wajah, tekanan suara dan tatapan mata. Penelitian yang dilakukan Nina Prasetyaningsih dengan penelitian ini yaitu menggunakan teori semiotika model Roland Barthes untuk meneliti. Namun objek penelitian Nina Prasetyaningsih ini menjadikan dialog antar pemain dalam Film “Kahaani” sedangkan penelitian ini menjadikan lirik lagu karya Angela Aki sebagai objek penelitian. Manfaat penelitian Nina Prasetyaningsih terhadap penelitian ini untuk menambah wawasan dan mendapatkan ilmu baru dalam penulisan penelitian ini.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Adisti (2020) berjudul “Analisa Semiotika Michael Riffaterre pada Lirik Lagu “Pilu Membiru” Karya Kunto Aji”. Penelitian Adisti pada tahun 2020 penelitian ini dibangun dengan menggunakan teori analisis semiotika Michael Riffaterre dan interpretasinya, yang bertujuan untuk menganalisis makna dalam lirik lagu “Pilu Membiru” karya Kunto Aji. Persamaan penelitian yang dilakukan Adisti dengan penelitian ini yaitu menjadikan lirik lagu dan mencari makna yang terkandung dalam lagu tersebut. Namun metode penelitian Adisti ini menggunakan kajian semiotika menurut Michael Riffaterre sedangkan penelitian ini menggunakan teori semiotika model Roland Barthes untuk meneliti. Manfaat penelitian Suaib terhadap penelitian ini untuk menambah wawasan dan mendapatkan ilmu baru dalam penulisan penelitian ini.

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Ningrum (2020) berjudul “Diksi dan Citraan dalam Lirik Lagu Album Monokrom Karya Tulus sebagai Alternatif Pembelajaran Apresiasi Puisi Di SMA”. Penelitian Ningrum pada tahun 2020 bertujuan untuk mendeskripsikan diksi juga citraan lirik lagu dalam album “Monokrom” karya Tulus yang kemudian dideskripsikan sebagai alternatif pembelajaran apresiasi puisi di SMA. Kesamaan yang terdapat dalam penelitian Ningrum dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang lirik dalam semiotika, sedangkan yang membedakan dengan penelitian ini adalah objek kajiannya. Peneliti sebelumnya menjadikan lirik lagu lirik lagu album Monokrom karya Tulus sebagai objek kajiannya sedangkan pada penelitian ini menggunakan lirik lagu dalam album Answer karya Angela Aki. Manfaat penelitian Suaib terhadap penelitian ini untuk menambah wawasan dan mendapatkan ilmu baru dalam penulisan penelian ini.

## 2.2. Konsep

Konsep merupakan istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu kejadian, keadaan, kelompok, atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial (Singarimbun dan Effendi (1987:33)). Pada penelitian dengan judul “Analisis Makna dan Pesan Lirik Lagu Pada Album Answer Angela Aki” dengan menggunakan sejumlah konsep untuk mempermudah memahami topik permasalahan yang dirumuskan pada penelitian ini.

### 2.2.1. Analisis

Definisi makna menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya) memilah sesuatu untuk digolongkan serta dikelompokkan berdasarkan keterkaitan. Sedangkan menurut Kamus The Great Japanese Dictionary Nihongo Daijiten 日本語大辞典 (1995:1940) arti kata album dalam bahasa Jepang adalah 分析 *bunseki* diterangkan bahwa:

事物や概念を、その多様な構成要素に分解して明らかにすること。  
Jibutsu ya gainen o, sono tayōna kōsei yōso ni bunkai shite akiraka ni suru koto.

'Menguraikan hal-hal dan konsep dalam berbagai macam komponen yang beragam untuk membuatnya lebih jelas.'

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Analisis dalam penelitian ini adalah proses menganalisis struktur, makna, dan gaya dalam teks lirik lagu. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami lebih dalam tentang pesan dan makna yang disampaikan melalui lirik lagu pada album Answer karya Angela Aki

### 2.2.2. Makna

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V, Makna adalah pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan. Makna sendiri adalah pertautan yang ada di unsur-unsur bahasa itu sendiri (terutama kata-kata) (Djajasudarma, 2009:7). Terdapat tiga hal untuk menjelaskan istilah makna, (1) kata yaitu elemen terkecil dalam sebuah bahasa yang diucapkan atau dituliskan dan merupakan

realisasi kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa, (2) kalimat adalah gabungan dua kata ataupun lebih, baik itu dalam bentuk lisan maupun tulisan yang disusun sesuai pola tertentu sehingga memiliki arti, dan (3) apa yang dibutuhkan oleh pembicara untuk berkomunikasi (Pateda, 2001:79). Sedangkan menurut Kamus The Great Japanese Dictionary Nihongo Daijiten 日本語大辞典(1995:151) arti kata makna dalam bahasa Jepang adalah 意味 *imi* diterangkan bahwa:

表現・行為がある意図・目的を表すこと。またその背後にある事情や動機としての理由・原因

*Hyōgen · kōi ga aru ito · mokuteki o arawasu koto. Mata sono haigo ni aru jijō ya dōki to shite no riyū · gen'in*

Ungkapan, aksi yang memiliki simbol yang mengungkapkan tujuan. Selain itu, alasan atau penyebab yang melatar belakangi suatu tindakan dan perasaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa makna yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mencari makna pada lirik lagu pada album Answer karya Angela Aki yang memiliki arti sebagai ungkapan atau tindakan untuk mengungkapkan sesuatu ataupun tujuan. Dari definisi tersebut makna merupakan arti atau maksud yang tersimpul dari kata, jadi antara makna, tulisan, dan komunikasi sangat berkesinambungan,

### 2.2.3. Pesan Moral

Definisi pesan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dapat diartikan sebagai perintah, nasihat, permintaan atau amanat yang disampaikan kepada orang lain, amanat yang harus dilakukan oleh seseorang. Sedangkan moral menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (KBBI) dapat diartikan sebagai suatu

ajaran tentang baik buruk perbuatan atau kelakuan (akhlak, atau kewajiban).

Sedangkan menurut Pengertian moral (道徳 *doutoku*) dalam kamus bahasa Jepang

*Koujien* 広許苑 adalah:

道徳成るい社会で、その成員の社会に対する、或いは成員相互間の行為を規制するものとして、一般に承認されている規範の総体、法律のような外面的強制力を伴うのではなく、個人の内面的なもの。(広辞苑 1980:1576)

*Doutoku Arui shakai de, sono seiin no shakai ni tai suru, arui wa seiin sougokan no koi wo kisei suru mo no toshite, ippan ni shouninsarete iru kihan no soutai. Houritsu no you na gaimenteki kyouseiryoku wo tomonau no de naku, kojiri no taimenteki na mono. (Koujien, 1980:1576)*

'Beberapa moralitas dalam masyarakat, untuk masyarakat anggotanya, untuk mengatur perilaku antara anggota, seluruh norma-norma yang telah disetujui atau secara umum. Bukan dengan kekuatan eksternal, seperti hukum, yang batin pribadi'.

Dapat disimpulkan bahwa pesan moral merupakan amanat atau nasihat yang disampaikan kepada orang lain mengenai ajaran tentang baik buruk suatu sikap, tindakan atau perilaku yang terdapat dalam kehidupan, seperti yang terdapat pada lagu di album *Answer* karya Angela Aki.

#### 2.2.4. Lirik Lagu

Lirik lagu memiliki dua pengertian makna, yang pertama adalah sebagai karya sastra (puisi) yang didalamnya berisi mengenai curahan perasaan personal, yang kedua komposisi pada sebuah nyanyian (Moeliono 2003: 678). Ketika menggunakan lirik pencipta lagu harus benar-benar pandai dalam mengolah kata. Kata lagu berarti aneka bunyi berirama (Moeliono 2003:62).

Lagu (nyanyian) adalah karya seni yang berkaitan dengan seni suara dan seni bahasa. Karena karya seni suara mengandung melodi dan warna suara

penyanyi. Dari pandangan tersebut, lagu adalah karya seni yang menggabungkan seni bunyi dengan seni bahasa puitis, bahasa yang pendek dan menyajikan ritme dengan suara yang harmonis dan pilihan kata kiasan (imajinatif) disertai melodi dan suara penyanyi. Sedangkan menurut kamus The Great Japanese Dictionary Nihongo Daijiten 日本語大辞典 (1995:381) arti kata lirik lagu dalam bahasa Jepang adalah 歌詞 *kashi* diterangkan bahwa:

歌曲・歌劇・歌謡曲などの文句

*Kakyoku · Kageki · Kayōkyoku nado no monku*

Kata-kata dari melodi atau suara, opera, dan music pop.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rangkaian kata yang membentuk lagu yang biasanya terdiri dari beberapa bait dan memiliki struktur. Lirik lagu diambil dari beberapa lagu yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu; Tegami, Our Story dan Faita.

### 2.2.5. Album

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V, album merupakan kumpulan piringan hitam dan kumpulan lagu dalam rekaman kaset. Sedangkan menurut Kamus The Great Japanese Dictionary Nihongo Daijiten 日本語大辞典 (1995:81) arti kata album dalam bahasa Jepang adalah アルバム diterangkan bahwa:

いくつかの曲をまとめて入れたレコードなど

*Ikutsu ka no kyoku o matomete ireta rekōdo nado*

Rekaman yang berisi beberapa lagu.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa album yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rekaman yang berisi kumpulan beberapa lagu. Album atau album rekaman adalah suatu koleksi audio atau musik yang didistribusikan untuk publik. Distribusi paling umum adalah melalui perniagaan, walaupun sering juga didistribusikan secara langsung pada suatu konser atau melalui situs web. Secara umum, suatu rangkaian lagu dianggap sebagai suatu album jika memiliki susunan daftar lagu yang konsisten, kadang dengan sedikit perbedaan atau lagu tambahan pada beberapa bagian, atau jika album tersebut dirilis ulang pada waktu yang berbeda.

Lagu pada suatu album dapat memiliki subjek, suasana, atau suara yang senada, atau bahkan dirancang untuk mengekspresikan suatu pesan atau menuturkan suatu cerita (contohnya pada suatu album konsep), atau dapat juga hanya menggambarkan suatu pengelompokan rekaman yang dibuat pada suatu masa atau tempat, atau rekaman-rekaman yang hak komersialnya diatur oleh suatu label rekaman tertentu.

#### **2.2.6. Angela Aki**

Aki adalah seorang penyanyi jepang sekaligus penulis lagu. Angela Aki sudah mengenal music dan mulai belajar bermain piano sejak usianya tiga tahun dan menguasai instrumen lainnya seperti biola dan gitar semasa kanak-kanaknya. Dia tinggal di Tokushima sampai kelas enam, dan menghabiskan masa sekolah SMP di Okayama. Ketika berusia 15 tahun, Angela Aki pindah ke Hawaii bersama keluarganya dan sekolah di Amerika. Disana Aki belajar musik selama empat

tahun di George Washington University, dan di Universitas yang sama Aki juga belajar ilmu politik.

Ketika Angela Aki kembali pindah dari Amerika ke Jepang. Angela Aki merilis Album pertama di Jepang pada tahun 2006 yang berjudul "Home" terjual lebih dari setengah juta kopi, dan berada di puncak nomor 2 dari chart (tangga lagu) Oricon. Pada tahun 2007 Selanjutnya Aki mengeluarkan album ke - dua yang berjudul "Today" dan berada di puncak nomor 1 dari chart Oricon. Akhir tahun 2008 single yang berjudul Tegami merupakan puncak karir Aki. Aki menulis lagu Tegami untuk sebuah grup yang akan mengikuti lomba paduan suara. Pertama kalinya bagi Aki menulis lagu untuk orang lain. Dengan menulis lagu untuk orang lain Aki merasa bisa terhubung dengan orang-orang melalui lagunya.

Angela Aki adalah seorang pianis yang hebat, selain itu kemampuannya untuk mengkombinasikan tidak hanya bahasa Jepang dan Inggris, tetapi juga perbedaan dan perasaan adalah sebagai dasar dalam menciptakan lagu. Dalam bahasa Inggris ini adalah tentang bagaimana menangkap secara cerdas bagian emosi yang dirasakan dalam hati, kemudian memprosesnya ke dalam otak dan otak menulis sebuah lagu. Tetapi dalam bahasa Jepang ini adalah terbalik, apapun yang dirasakan, biarkan hati yang memegang pensil, dan biarkan hati yang menulisnya. Ini bukan karena berfikir dengan cara Jepang, tetapi Aki menemukan cara ini lebih emosional dalam menciptakan sebuah lagu. Nilai dari setiap kata sangatlah berarti dan itulah mengapa Aki tidak menggabungkan bahasa baris berbaris.

### 2.3. Teori

Teori yang digunakan penulis untuk meneliti makna dan pesan moral lirik lagu pada album Answer karya Angela Aki adalah teori semiotika Roland Barthes dan pesan moral dari Magnis Suseno.

#### 2.3.1. Teori Semiotika Roland Barthes

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk mencari makna yang terkandung pada lagu. Teori semiotika Roland Barthes diturunkan hampir secara langsung dari teori bahasa menurut de Saussure. Roland Barthes mengemukakan bahwa bahasa adalah sistem tanda isyarat yang mencerminkan asumsi yang terdapat pada masyarakat tertentu dan pada waktu tertentu (Sobur, 2003: 53). Selanjutnya, dengan menggunakan teori Signifiant-signifie, dikembangkanlah teori metabahasa dan konotasi (Barthes 1957, dalam de Saussure, dikutip Sartini). Sebagaimana pada pandangan de Saussure, Roland Barthes juga meyakini bahwa hubungan antara penanda dan petanda tidak terbentuk secara alamiah melainkan arbiter. Bila Saussure hanya menekankan pada penandaan dalam tataran denotatif, maka Roland Barthes menyempurnakan semiologi Saussure dengan mengembangkan system penandaan pada tingkat konotatif. Barthes juga melihat aspek lain dari penandaan yaitu “mitos” yang menandai suatu masyarakat.

Dalam kerangka Barthes, konotasi identik dengan operasi ideologi, yang disebut sebagai “mitos” dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Di

dalam mitos juga terdapat pola tiga dimensi penanda, pertanda dan tanda. Namun sebagai suatu sistem yang unik mitos dibangun oleh suatu rantai pemaknaan yang telah ada sebelumnya atau dengan kata lain, mitos adalah suatu sistem pemaknaan tataran kedua.

#### **2.3.1.1. Denotasi**

Sobur (2015:27) Makna denotasi disebut juga sebagai makna kognitif. Disebut makna kognitif karena makna itu bertalian dengan kesadaran atau pengetahuan; stimulus (dari pihak pengirim pesan) dan respon (dari pihak penerima pesan) menyangkut hal-hal yang dapat diserap pancaindra (kesadaran) dan rasio manusia. Makna ini juga disebut makna proposisional karena bertalian dengan informasi-informasi atau pernyataan-pernyataan yang bersifat faktual.

Makna denotatif merupakan makna yang paling dasar pada suatu kata. jika kita mengucapkan suatu hal tertentu maka itu berarti kata tersebut menunjukkan, mengemukakan, dan menunjuk pada hal itu sendiri. Jadi makna denotatif ini menyangkut informasi-informasi faktual objektif dan sering disebut sebagai makna yang eksplisit atau makna yang sebenarnya.

#### **2.3.1.2. Konotasi**

Tanda konotatif merupakan tanda yang penandanya mempunyai keterbukaan makna atau makna yang implisit, tidak langsung, dan tidak pasti, artinya terbuka kemungkinan terhadap penafsiran-penafsiran baru. Dalam semiologi Barthes, denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat kedua.

Denotasi dapat dikatakan merupakan makna objektif yang tetap, sedangkan konotasi merupakan makna subjektif dan bervariasi (Nawiroh Vera, 2014: 26).

### 2.3.1.3. Mitos

Selain itu, di dalam mitos, sebuah pertanda dapat memiliki banyak penanda (Budiman, 2001:28). Menurut Barthes, konsep mitos memiliki pengertian yang umum. Barthes berpendapat bahwa mitos adalah bahasa, maka dari itu mitos adalah sistem komunikasi, dan mitos adalah pesan. Dalam catatannya, menurutnya, mitos dalam pengertian khusus ini adalah perkembangan dari konotasi.

Barthes juga mengatakan bahwa mitos adalah sistem tanda - tanda yang ditafsirkan oleh manusia (Hoed, 2008:59). Mitos Barthes sendiri berbeda dengan mitos yang mungkin kita anggap takhayul, irasional, ahistoris, dan lain-lainnya, tetapi menurut Barthes, mitos adalah cara orang berbicara (Nawiroh Vera, 201 :26).

### 2.3.2. Pesan Moral

Untuk mendapatkan pesan moral yang terkandung dalam lagu, peneliti juga menggunakan teori pesan moral dari Magnis Suseno. Terdapat pada (Magnis-Suseno, 1987:141) mengungkapkan bahwa Pesan moral memiliki beberapa jenis bentuk sebagai berikut:

#### 1. Jujur

Jujur adalah ketika seseorang dapat mengungkapkan sesuatu sesuai dengan fakta atau kenyataan yang ada. Orang yang memiliki sifat jujur, artinya ia tidak memandang adanya perasaan minder untuk berlaku jujur. Ketulusan hati

seseorang berhubungan erat dengan kejujuran. Mengambil sebuah sikap kepada orang lain tanpa disertai kejujuran dalam melakukannya adalah sebuah kemunafikan. Suseno juga menyatakan bahwa jujur kepada orang lain adalah ketika kita dapat terbuka dan bersikap wajar dengan seseorang. Kejujuran sendiri merupakan sebuah pondasi dari tiap upaya seseorang agar dapat menjadi pribadi yang tangguh secara moral. Orang yang tidak jujur selalu melarikan diri: dia melarikan diri dari orang lain yang dipandang akan menimbulkan sesuatu yang berbahaya kepada dirinya, dan dia juga melarikan diri dari dirinya sendiri karena dia tak memiliki keberanian untuk menghadapi kebenaran yang ada.

## **2. Menjadi Diri Sendiri atau Otentik**

Menjadi diri sendiri atau otentik adalah ketika seseorang tidak mudah terpengaruh dengan orang lain, berperilaku apa adanya sesuai dengan diri sendiri. Mempunyai pendirian yang kuat terhadap suatu kebenaran yang merupakan keyakinan kuat tanpa terpengaruh oleh lingkungan sekitar maupun perkembangan zaman. Menjadi diri sendiri adalah juga kunci dari datangnya sebuah keberhasilan karena akan ciri khas yang ada ketika kita dapat menjadi diri kita sendiri tentunya akan menjadi inspirasi orang banyak.

## **3. Bertanggung Jawab**

Bertanggung jawab adalah sifat ketika seseorang dapat melaksanakan kewajiban maupun tugasnya dengan sebaik mungkin. Perilaku tanggung jawab ini hendaklah dikerjakan tanpa merasa terbebani, malas, takut ataupun rasa malu. Sifat bertanggung jawab adalah satu hal penting yang harus dimiliki

seseorang karena dampak yang ditimbulkan tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga berkaitan dengan orang banyak.

#### **4. Kemandirian**

Kemandirian merupakan sifat dimana seseorang dapat memiliki keyakinan atau anggapan dalam melakukan sesuatu tanpa harus mengikuti aliran air yang dirasa kurang bermanfaat. Kemandirian juga merupakan bentuk dari keteguhan diri untuk menentukan sikap moral bagi diri sendiri serta berbuat sesuatu sepantasnya dengan norma yang ada. Sikap mandiri secara moral adalah saat seseorang dapat menolak hal-hal yang salah walaupun mengatasnamakan kebersamaan atau mayoritas.

#### **5. Keberanian**

Keberanian moral atau sifat berani secara moral adalah ketika seseorang memiliki keberanian untuk tetap setia dengan suara hatinya dan juga menjaga sikap terhadap kewajiban tanpa harus melanggar nilai moral yang ada walaupun harus mengambil resiko bila akan terjadi konflik. Keutamaan dalam sifat keberanian moral ini adalah seseorang yang memiliki sifat ini cenderung tidak mudah mundur dalam segala tanggung jawab yang dibebankan kepada dirinya dan mengerjakannya tanpa melanggar norma-norma yang berlaku.

#### **6. Kerendahan Hati**

Kerendahan hati adalah sifat ketika seseorang tidak menyombongkan segala sesuatu yang ia miliki, tidak berlebihan, dan berperilaku sesuai dengan kemampuan diri sendiri. Meskipun demikian, sifat rendah hati bukan berarti kita harus merendahkan diri kita sendiri, mengalah, tidak berani membela

pendirian yang kita yakini, akan tetapi rendah hati adalah sebuah sifat yang senantiasa memberi pemahaman kepada orang banyak bahwa seorang manusia juga memiliki keterbatasan tertentu. Suseno menjelaskan seseorang yang rendah hati berarti ia tidak hanya melihat kelemahan yang ada pada dirinya, tetapi juga melihat kekuatan atau kelebihan yang ia miliki.

### **7. Realistik dan Kritis**

Kritis adalah sebuah sifat yang mengoreksi, memberi saran yang baik terhadap kekuatan, kekuasaan dan wewenang yang dirasa dapat merugikan diri sendiri maupun orang banyak. Seringkali seseorang dituntut untuk bisa berpikir secara kritis. Berpikir secara kritis adalah ketika seseorang dapat berpikir dan memberikan sebuah kritik yang membangun guna memperbaiki hal yang tidak sesuai dengan norma yang ada dalam kehidupan manusia. Sifat kritis harus dilakukan bersamaan dengan realistik. Realistik bukanlah berarti bahwa kita sebagai manusia mau menerima realitas dengan begitu saja. Maksud dari realistik sebenarnya adalah kita sebagai manusia diharapkan mempelajari keadaan yang ada saat ini dengan serealis-realisnya.